

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Karya .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Bagan .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
Intisari .....	xiii
Abstract .....	xiv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Seputar Isu Keminahasan yang Dinamis: <i>Literature Review</i> .....	10
E. Kerangka Teoritik .....	16
1. Penatua sebagai Elit yang Berkuasa .....	16
2. Strategi Kekuasaan Penatua: Pendayagunaan Sumber Daya Kekuasaan .....	20
a. Jumlah dan distribusi sumber daya .....	22
b. Motivasi untuk menggunakan sumber daya .....	25
c. Keterampilan mendayagunakan sumber daya .....	26
d. Cakupan dan besaran kekuasaan .....	27
F. Alur Berpikir .....	29
G. Definisi Konseptual .....	
1. Penatua sebagai Elit Berkuasa .....	30
2. Strategi Kekuasaan Penatua .....	31
3. Sumber Daya Kekuasaan .....	31
H. Definisi Operasional .....	31
1. Pendayagunaan Sumber Daya Kekuasaan .....	31
2. Kepatuhan Sasaran Kekuasaan .....	32
I. Metode Penelitian .....	32
J. Sistematika Penulisan .....	36

## **BAB II KONTEKS: MELIHAT MINAHASA DAN KEHADIRAN PENATUA**

A. Pengantar .....	38
B. Minahasa dari Waktu ke Waktu .....	39
1. Bentuk Fisik dan Struktur Demografi .....	39
a. Posisi Geografis .....	39
b. Struktur Demografi .....	40
2. Kepemimpinan di Minahasa .....	42
a. <i>Walak</i> : Unit politik Tradisional Minahasa .....	42
b. Kepala <i>walak</i> , <i>Walian</i> dan <i>Tonaas</i> .....	45
3. Kedatangan Bangsa Barat dan Beberapa Pergeseran Otoritas .....	48
a. Pergeseran Otoritas Pemerintahan .....	48
b. Pergeseran Otoritas Adat Lewat Kristenisasi dan Pendidikan .....	53
C. Wajah Baru Kepemimpinan di Minahasa .....	59
1. Penatua dalam Konstruksi Teologis .....	59
2. Penatua dalam Konstruksi Sosio-Politis .....	62

## **BAB III KONTESTASI ELIT DALAM GEREJA: MENGEJAR JABATAN PENATUA**

A. Pengantar .....	65
B. GMIM: Cakupan Kekuasaan Penatua .....	66
C. Pilpelsus: Demokrasi <i>ala</i> Gereja .....	71
1. Tahapan dan Proses Penyelenggaraan Pilpelsus .....	72
2. “Penyakit-penyakit” dalam Pilpelsus .....	75
D. Pilpelsus: Ranah Kontestasi Elit .....	79
1. Pendayagunaan Sumber Daya .....	80
a. Pendayagunaan sumberdaya ekonomi/material .....	80
b. Pendayagunaan sumberdaya personal-normatif .....	83
c. Pendayagunaan sumberdaya keahlian .....	84
2. Panggilan Iman dan Motivasi Politis .....	85
3. Mengakali Aturan Gereja yang Mengekang .....	96

## **BAB IV MENGGANDAKAN DOMINASI DI RANAH POLITIK**

A. Pengantar .....	90
B. Penatua di Panggung Politik Lokal .....	91
1. Motivasi Penatua untuk Berpolitik .....	94
2. Sumber Daya Normatif untuk Mengkonversi Kekuasaan Gereja .....	95
3. Menjadi Politisi yang Unggul .....	100
C. Memelihara Besaran Kekuasaan .....	101
1. Resistensi Jemaat, Sebuah Paradoks .....	101
2. Penatua, Adat, dan Gereja: Upaya-upaya Memelihara Besaran Kekuasaan .....	104

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	115
B. Refleksi Teoritis .....	119

<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>122</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tipe-Tipe Sumberdaya .....	22
Tabel 2. Statistik Penduduk, Sekolah, dan Siswa di Minahasa dan di Beberapa Keasisten-residenan Jawa Barat, keadaan tahun 1888 .....	57
Tabel 3. Jumlah Wilayah dan Jemaat GMIM .....	68
Tabel 4. Agenda Pilpelsus di Semua Aras .....	72
Tabel 5. Beberapa Penatua dan Posisinya di Ranah Politik .....	92
Tabel 6. Sikap Jemaat terhadap Keterlibatan Elit Gereja dalam Parpol .....	102

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skema Kekuasaan Penatua di Minahasa .....	30
Bagan 2. Struktur Organisasi Kepemimpinan GMIM .....	69
Bagan 3. Struktur Organisasi dan Mekanisme Kerja BPMS .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Verbond 10 Januari 1679</i> .....	127
Lampiran 2. <i>Bond Genootschap 10 September 1699</i> .....	129
Lampiran 3. <i>Contract van 5 Augustus 1790</i> .....	131